



PENERAPAN METODE QUANTUM LEARNING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Siti Nasim Jf, Nurut Taufik

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Balikpapan, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Balikpapan, Indonesia

Email: sitinasim74@gmail.com, nrtaufik@gmail.com

Abstract:

The current development of education demands learning models that not only emphasize knowledge transfer, but also create meaningful learning experiences and foster character building, especially in Islamic Religious Education (PAI). The purpose of this article is to examine the effectiveness of implementing the Quantum Learning method in PAI instruction. This research employs a library research method by reviewing the latest scientific literature related to Quantum Learning and its application in PAI classrooms. The results of the discussion indicate that Quantum Learning is effective in improving cognitive learning outcomes, motivation, active participation, as well as the internalization of religious values and students' character through strategies such as TANDUR, simulations, and the use of visual media. However, the effectiveness of this method is strongly influenced by teacher readiness, the availability of supporting facilities, and institutional support. The conclusion of this study is that Quantum Learning can be an innovative and relevant alternative for PAI learning in the modern era, provided that teacher training and adequate facilities are available as supporting factors for its success.

Keywords: Quantum Learning, Islamic Religious Education, innovative learning, character, motivation.

Abstrak:

Perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut adanya model pembelajaran yang tidak hanya menekankan transfer pengetahuan, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan membentuk karakter, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Tujuan artikel ini adalah untuk mengkaji efektivitas penerapan metode Quantum Learning dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan menelaah berbagai literatur ilmiah terbaru terkait Quantum Learning dan implementasinya di kelas PAI. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Quantum Learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif, motivasi, partisipasi aktif, serta internalisasi nilai keagamaan dan karakter peserta didik melalui strategi seperti TANDUR, simulasi, dan penggunaan media visual. Namun demikian, efektivitas metode ini sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, ketersediaan sarana, dan dukungan institusi pendidikan. Simpulan dari kajian ini adalah Quantum Learning dapat menjadi alternatif inovatif yang relevan bagi pembelajaran PAI di era modern, dengan catatan adanya pelatihan guru dan fasilitas yang memadai sebagai faktor pendukung keberhasilannya.

Kata Kunci: Quantum Learning, Pendidikan Agama Islam, pembelajaran inovatif, karakter, motivasi.



PENDAHULUAN

Perkembangan model pembelajaran modern menuntut hadirnya pendekatan yang tidak hanya menitikberatkan pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan berdampak jangka panjang bagi peserta didik. Salah satu pendekatan yang berkembang pesat dalam dua dekade terakhir adalah Quantum Learning, sebuah model yang dikembangkan dari teori Accelerated Learning, neurolinguistic programming (NLP), dan prinsip pembelajaran sugestif dari Georgi Lozanov. Dalam perspektif pendidikan, Quantum Learning menekankan penciptaan lingkungan belajar yang efektif melalui pengelolaan suasana emosional, penggunaan berbagai modalitas belajar, dan interaksi yang mendorong keterlibatan penuh peserta didik. Model ini secara konsisten telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan motivasi, fokus, dan prestasi belajar dalam berbagai konteks pendidikan.¹

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), kebutuhan akan metode pembelajaran yang holistik menjadi semakin penting, mengingat PAI tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan kognitif terkait ajaran agama, tetapi juga membentuk sikap religius, karakter, dan pengalaman spiritual peserta didik. Pembelajaran PAI seringkali dihadapkan pada tantangan berupa rendahnya motivasi, metode ceramah yang dominan, serta terbatasnya variasi model pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan Quantum Learning yang mengutamakan suasana belajar positif, penggunaan strategi multisensori, dan penanaman makna kontekstual dipandang selaras untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI.²

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan Quantum Learning dapat meningkatkan hasil belajar, keterlibatan emosional, dan minat siswa dalam mata pelajaran umum maupun keagamaan. Misalnya, penelitian yang dilakukan pada siswa sekolah menengah menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi belajar setelah penggunaan teknik-teknik Quantum seperti active learning, mind mapping, musik relaksasi, dan pembelajaran kooperatif.³ Di sisi lain, penelitian lain membuktikan bahwa strategi tandur (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan) dalam Quantum Learning mampu memperbaiki pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran keagamaan dan meningkatkan rasa percaya diri serta partisipasi aktif.⁴

Dalam pembelajaran PAI, Quantum Learning juga dinilai mampu mengatasi kejenuhan peserta didik yang sering muncul dalam metode hafalan atau ceramah konvensional. Dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif, pembelajaran PAI dapat dikembangkan melalui strategi seperti simulasi ibadah, permainan edukatif

¹ Bobbi DePorter & Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Bandung: Kaifa, 2012), hlm. 25–37.

² Saepul Rohman, “Penerapan Quantum Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2 (2021), hlm. 154–166.

³ Sumardiono, “Pengaruh Model Quantum Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Edukasi dan Penelitian*, Vol. 5, No. 1 (2020), hlm. 12–22.

⁴ R. A. Harahap, “Efektivitas Metode Quantum Learning (TANDUR) pada Pembelajaran PAI,” *Tarbiyah Journal*, Vol. 9, No. 1 (2021), hlm. 45–58.



bernuansa nilai Islam, penggunaan media visual ayat atau hadis, hingga praktik kelompok yang memperkuat interaksi sosial dan nilai akhlak. Hasil penelitian tindakan kelas pada beberapa madrasah menunjukkan bahwa strategi tersebut meningkatkan hasil belajar dan pembentukan karakter siswa.⁵

Selain aspek kognitif dan afektif, Quantum Learning juga relevan dengan perkembangan neurosains pendidikan, yang menekankan bahwa emosi positif, keterlibatan multisensori, dan pengalaman belajar yang bermakna memiliki dampak langsung pada penguatan memori jangka panjang. Pendekatan ini dapat membantu guru PAI dalam merancang pengalaman pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan konsep, tetapi juga membangun hubungan batiniah peserta didik terhadap nilai-nilai keislaman. Dengan penguatan suasana kelas yang inklusif dan menyenangkan, peserta didik lebih mudah memahami, menginternalisasi, serta mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan nyata.⁶

Namun demikian, meskipun Quantum Learning menunjukkan banyak potensi, sebagian penelitian kritis menekankan perlunya kajian yang lebih mendalam dan terukur dalam konteks pembelajaran agama. Beberapa studi menyebutkan bahwa implementasi Quantum Learning seringkali bergantung pada kreativitas guru, sarana pendukung, serta kesiapan siswa untuk beradaptasi dengan metode yang lebih aktif. Selain itu, efektivitas metode ini pada materi PAI yang bersifat abstrak dan membutuhkan pembinaan spiritual belum banyak diuji melalui penelitian eksperimental berskala besar.⁷ Oleh sebab itu, penelitian mengenai penerapan Quantum Learning pada PAI masih menjadi area penting untuk dieksplorasi lebih jauh secara empiris.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian mengenai “Penerapan Metode Quantum Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” menjadi urgensi akademik sekaligus praktis. Selain dapat memperkaya khazanah metodologi pembelajaran PAI di Indonesia, kajian ini juga dapat memberikan rekomendasi aplikatif bagi guru, lembaga pendidikan, dan pengambil kebijakan untuk merancang pembelajaran agama yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi penting dalam pengembangan pedagogi PAI yang lebih inovatif, humanistik, serta berorientasi pada pembentukan karakter.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research), yaitu metode penelitian yang memusatkan perhatian pada penelusuran dan analisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Studi pustaka dipilih karena penelitian ini

⁵ Nurjanah, “Implementasi Quantum Learning dalam Pembelajaran Akidah Akhlak,” *Jurnal Al-Muta'allim*, Vol. 6, No. 2 (2020), hlm. 101–112.

⁶ Fitriani, “Pendekatan Neurosains dalam Pembelajaran PAI,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1 (2022), hlm. 33–47.

⁷ A. Hidayat, “Kritik Metodologis terhadap Model Quantum Learning dalam Pendidikan,” *Jurnal Teori dan Praktik Pendidikan*, Vol. 4, No. 3 (2021), hlm. 210–223.



berorientasi pada telaah teoritis mengenai konsep Quantum Learning dan penerapannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode ini memungkinkan peneliti mengkaji teori, hasil riset terbaru, serta temuan ilmiah dari jurnal berindeks dan sumber kredibel dalam lima tahun terakhir.⁸

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi literatur ilmiah primer dan sekunder berupa:

- Jurnal akademik terverifikasi yang diterbitkan antara tahun 2021–2025 dan membahas implementasi Quantum Learning di sekolah maupun madrasah.
- Artikel penelitian PAI yang relevan dengan penerapan model pembelajaran inovatif dan teori pedagogi Islam.
- Buku ilmiah yang mendukung konsep dasar studi pustaka, metodologi, dan teori belajar.
- Prosiding ilmiah, dokumen pendidikan, serta hasil penelitian terbaru mengenai pengembangan model pembelajaran.

Penelusuran data dilakukan dengan mengakses portal jurnal resmi melalui Google Scholar, Sinta, DOAJ, dan situs penerbit jurnal. Artikel seperti penelitian, serta beberapa studi lain menjadi rujukan empiris utama terkait implementasi Quantum Learning dalam konteks pendidikan agama maupun pendidikan formal secara umum.⁹

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, yaitu metode memperoleh data melalui pencatatan isi literatur yang ditemukan. Proses dokumentasi mencakup:

- Identifikasi artikel atau buku yang relevan dan terbit dalam lima tahun terakhir,
- Seleksi terhadap sumber berpenerbit resmi,
- Pencatatan informasi penting dari literatur seperti definisi Quantum Learning, strategi TANDUR, efektivitas dalam pembelajaran, serta implementasi dalam PAI.

Metode ini sesuai dengan karakter studi pustaka yang mengutamakan pemanfaatan sumber ilmiah untuk membangun landasan teoretis mengenai topik yang diteliti.¹⁰

⁸ Mardatillah, N. A., “Pelaksanaan Model Pembelajaran Quantum dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Tingkat SMA,” *Jurnal Pendidikan Islam*, 2023, hlm. 45–57.

⁹ Khairudin, “Implementasi Quantum Teaching pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Sekolah Dasar,” *Muaddib: Islamic Education Journal*, Vol. 6, No. 1, 2023, hlm. 54–62.

¹⁰ Lubis, N. L. A., “Improving Student Learning Outcomes through the Quantum Learning Model in Islamic Religious Education,” *Jurnal Edukasi*, 2024, hlm. 12–20.



3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif-kualitatif, yaitu metode yang menekankan pada penguraian, penafsiran, serta penyimpulan data literatur secara sistematis. Analisis dilakukan melalui tahapan:

- a. Reduksi data, yaitu memilih dan menyaring literatur yang paling relevan, mutakhir, dan kredibel;
- b. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan literatur berdasarkan tema seperti landasan teori Quantum Learning, penerapan dalam PAI, kelebihan, kelemahan, dan hasil riset terkait;
- c. Penyajian data dan penarikan kesimpulan, yaitu menguraikan hasil analisis dalam bentuk tulisan yang tersusun logis.

Model analisis ini lazim digunakan dalam penelitian literatur yang menggunakan deskripsi teoritis sebagai dasar analisis penerapan model pembelajaran.¹¹

4. Validitas Data

Validitas data dilakukan melalui beberapa langkah:

- a. Cross-check antar-sumber, yaitu membandingkan teori yang diperoleh dari berbagai publikasi ilmiah dalam lima tahun terakhir.
- b. Evaluasi kredibilitas jurnal, hanya menggunakan artikel yang diterbitkan oleh jurnal bereputasi dengan ISSN dan terindeks nasional/internasional.
- c. Triangulasi teori, yaitu menghubungkan teori Quantum Learning dalam pendidikan umum dengan konteks pembelajaran PAI.

Validasi ini diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh analisis dalam penelitian benar-benar berdasarkan sumber ilmiah yang kuat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model Quantum Learning / Quantum Teaching dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan kualitas belajar, motivasi siswa, internalisasi nilai, dan karakter peserta didik. Analisis ini memetakan sejumlah temuan empiris dan konseptual dari berbagai penelitian terbaru serta mempertimbangkan tantangan implementasinya.

¹¹ Mappangara, I. A., "Application of Quantum Learning Model in Improving Students' Learning," ICOESM Proceedings, 2024, hlm. 101–110.

¹² Vindy, N., "Quantum Learning to Improve the Fourth Graders' Science Learning Achievement," JPPIPA, 2024, hlm. 77–85.



Quantum Learning & Peningkatan Hasil Belajar Kognitif

Beberapa penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya Quantum Learning dalam mata pelajaran agama maupun pelajaran lain sebagai bukti ketahanan model ini terhadap variasi materi ajar. Sebagai contoh, penelitian pada sekolah dasar di SDN 3 Cipancar menemukan bahwa setelah menggunakan model Quantum Learning, terdapat peningkatan signifikan pada nilai kognitif siswa PAI dibanding kondisi sebelum intervensi.¹³ Demikian pula di tingkat SMA, studi di lingkungan PAI melaporkan bahwa Quantum Learning membantu memperbaiki pemahaman siswa terhadap materi agama melalui strategi pembelajaran interaktif, kolaboratif, dan multisensori.¹⁴

Penelitian di SMPN 2 Cikajang juga mengonfirmasi bahwa implementasi Quantum Learning pada MAPEL PAI memperlihatkan peningkatan keberhasilan belajar siswa kelas VIII nilai rata-rata meningkat dari periode sebelum menjadi setelah penerapan metode ini.¹⁵ Hal ini menunjukkan bahwa Quantum Learning dapat diterapkan lintas jenjang (SD–SMP–SMA), dan tetap relevan ketika materi bersifat keagamaan. Adapun di luar domain agama, penelitian pada mata pelajaran IPA dan matematika menunjukkan bahwa Quantum Learning mampu meningkatkan hasil belajar kognitif serta kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, yang menunjukkan fleksibilitas dan daya adaptasi model ini.^{16 17} Walaupun konteks materi berbeda, hasil ini tetap relevan sebagai indikator bahwa metode yang mendasarkan pada pengalaman multisensori, interaksi, dan suasana belajar positif bisa efektif di berbagai jenis mata pelajaran termasuk PAI.

Motivasi, Partisipasi, dan Keterlibatan Siswa

Salah satu kekuatan utama Quantum Learning adalah kemampuannya meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian eksperimen kuasi di SMAN 1 Klari menunjukkan bahwa setelah pembelajaran menggunakan Quantum Teaching, motivasi siswa terhadap pelajaran PAI meningkat secara signifikan dibanding kelompok kontrol.¹⁸ Siswa menunjukkan antusiasme lebih tinggi, keaktifan, dan partisipasi dalam diskusi serta aktivitas kelas.

¹³ “Penerapan Model Quantum Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Pembelajaran PAI,” *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 2025, hlm. 269–274.

¹⁴ “Pelaksanaan Model Pembelajaran Quantum pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMA,” *Al-Ihda’: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 2022, hlm. (PDF) 10–18.

¹⁵ R. Raito & A. Nizar, “Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Quantum Learning dalam MAPEL PAI di Kelas VIII SMPN 2 Cikajang,” *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2022, hlm. 167–176.

¹⁶ Trimo Saputro & Sri Latifah, “Efektivitas Metode Pembelajaran Quantum Learning terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik MA Nurul Islam Gunung Sari Ulubelu Tanggamus,” *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education (IJSME)*, 2023, hlm. 1–12.

¹⁷ Wagiman Manik dkk., “Quantum Teaching dan Quantum Learning dalam Pembelajaran,” *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2024, hlm. 5–20.

¹⁸ Mahira Allaida Putri, “Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Klari Karawang,” *TA’LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2023, hlm. 45–55.



Dalam penelitian lain berbasis kualitatif, guru melaporkan bahwa suasana kelas menjadi lebih komunikatif dan menyenangkan setelah menerapkan Quantum Teaching siswa tampak lebih nyaman, lebih berani bertanya, dan menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar.¹⁹ Kombinasi antara suasana non-menghakimi, penghargaan terhadap individu, dan metode pengajaran interaktif dianggap sebagai faktor penentu keberhasilan peningkatan keterlibatan siswa.

Dengan demikian, Quantum Learning bukan hanya metode pembelajaran, tetapi juga strategi motivasional cocok untuk PAI, di mana aspek keyakinan, pemahaman, dan internalisasi nilai seringkali memerlukan motivasi dan ketertarikan intrinsik dari siswa.

Internalisasi Nilai, Pembentukan Karakter, dan Dimensi Spiritual

Tidak hanya aspek akademik yang mendapat manfaat, banyak literatur menggarisbawahi bahwa Quantum Learning dapat mendukung internalisasi nilai keagamaan dan pembentukan karakter. Dalam konteks PAI, hal ini sangat relevan karena pendidikan agama tidak hanya tentang pengetahuan, tetapi juga spiritualitas dan akhlak.

Misalnya, dalam studi di beberapa sekolah Islam di Aceh, penerapan Quantum Teaching dilaporkan membantu menciptakan suasana belajar yang mendukung kebersamaan, tanggung jawab, kejujuran, dan penghargaan terhadap perbedaan nilai-nilai yang selaras dengan prinsip tarbiyah.²⁰ Pembelajaran yang bukan hanya hafalan tetapi juga refleksi, praktik, dan kolaborasi membuat siswa lebih mampu menghayati ajaran agama secara utuh, bukan sekadar tekstual.

Studi konseptual yang mengkaji Quantum Learning dan pendidikan Islam juga menyebut bahwa model ini bisa menjadi jembatan antara pedagogi modern dan nilai-nilai Islam karena ia menghormati fitrah manusia, keunikan gaya belajar, dan kebutuhan emosional serta spiritual setiap siswa.²¹ Oleh karena itu, Quantum Learning memberi kontribusi tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan pribadi Islami yang berakhlak, bertanggung jawab, dan peka terhadap lingkungan.

Fleksibilitas Implementasi pada Berbagai Konteks Pendidikan

Analisis literatur memperlihatkan bahwa banyak sekolah baik madrasah maupun umum telah menerapkan Quantum Learning/Quantum Teaching dalam berbagai mata pelajaran, bukan hanya agama. Contoh: penelitian di kelas VII SMP dengan materi matematika berhasil meningkatkan hasil belajar siswa setelah dua siklus tindakan kelas.²²

¹⁹ Edimizwar dkk., "Implementasi Teori Quantum Teaching dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Tarbiyah Almuslim Aceh (JTA)*, 2024, hlm. 88–106.

²⁰ Rindi Atika dkk., "Penggunaan Metode Quantum Teaching dalam Pembelajaran PAI," *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 2024, hlm. 10–22.

²¹ Novita Diana Sari dkk., "Penerapan Quantum Learning dengan Pendekatan Neurosains dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Pendidikan Guru dan Inovasi (Jurpendigu)*, 2024, hlm. 3–15.

²² Irvan A. Mappangara dkk., "Application of Quantum Learning Model in Improving Students' Mathematics Learning Outcomes," *Proceedings of International Conference on Educational Studies in Mathematics (ICOESM)*, 2024, hlm. 120–128.



Demikian pula pada pelajaran IPA di SD, implementasi model ini menaikkan persentase siswa dengan kategori baik dari siklus pertama ke siklus kedua secara signifikan.²³

Fakta ini menunjukkan fleksibilitas model dan kemampuannya untuk beradaptasi dengan materi, jenjang, bahkan karakter peserta didik yang beragam. Bagi PAI, hal ini berarti Quantum Learning memungkinkan penggabungan nilai keagamaan dengan metode pedagogis modern tanpa kehilangan substansi.

Tantangan, Hambatan, dan Syarat Keberhasilan Implementasi

Meskipun banyak manfaat, literatur juga mencatat sejumlah tantangan dalam implementasi Quantum Learning, terutama dalam konteks pendidikan agama:

- a. Kompetensi Guru dan Pelatihan Beberapa studi mengungkap bahwa keberhasilan Quantum Learning sangat bergantung pada kompetensi guru; guru harus mampu merancang suasana belajar yang mendukung, memilih media yang tepat, serta memfasilitasi interaksi dan refleksi siswa. Jika guru belum terbiasa atau tidak dilatih, implementasi sering kurang optimal.
- b. Keterbatasan Sarana dan Fasilitas Quantum Learning menuntut media visual/ audio, ruang kelas fleksibel, alat bantu pembelajaran, dan waktu luang untuk kegiatan reflektif atau praktik kondisi yang tidak selalu tersedia di semua sekolah.²⁴ Tanpa dukungan sarana, metode ini bisa sulit dijalankan dan akhirnya kembali ke metode konvensional.
- c. Durasi dan Beban Guru Karena Quantum Learning melibatkan banyak tahapan (aktivitas, diskusi, refleksi, praktik), durasi pembelajaran bisa lebih panjang. Beberapa guru mengeluhkan beban persiapan dan pelaksanaan yang lebih berat dibanding metode ceramah.²⁵
- d. Kebutuhan Adaptasi Kontekstual Model Quantum Learning perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa, lingkungan sekolah, budaya lokal, serta nilai agama agar tetap relevan. Beberapa literatur menyarankan modifikasi supaya metode tetap menjaga keselarasan nilai Islam.

Implikasi: Quantum Learning sebagai Alternatif Strategis untuk PAI di Era Kontemporer

Berdasarkan hasil dan analisis, ada beberapa implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran PAI di Indonesia:

²³ Maria F. Noo dkk., "Penerapan Model Quantum Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDI Rutosoro," *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2024, hlm. 45–55.

²⁴ Fitria Carli Wiseza dkk., "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Quantum Learning di Kelas V SD Negeri 107/II Danau Buluh," *el-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2024, hlm. 66–74.

²⁵ Muryanti, "Enhancing Science Learning Outcomes through Quantum Teaching Method at Grade VI Students of SD Negeri 11 Koto Salak," *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 2023, hlm. 589–595.



- Quantum Learning dapat menjadi solusi terhadap kelemahan metode tradisional (ceramah/hafalan): dengan pendekatan interaktif dan multisensori, siswa mendapat pengalaman religius yang hidup, bukan sekadar teks.
- Model ini mendukung pendidikan karakter dan spiritual, bukan sekadar kognitif penting untuk mencetak generasi beriman dan berakhlak.
- Fleksibilitas model memungkinkan adaptasi lintas jenjang dan konteks materi, jadi cocok untuk madrasah, sekolah umum, bahkan pendidikan informal.
- Namun, agar berhasil, dibutuhkan pelatihan guru, dukungan fasilitas, dan komitmen institusi. Tanpa faktor-faktor ini, penerapan bisa kurang optimal.
- Butuh penelitian lanjutan: meskipun hasil banyak positif, penelitian empiris jangka panjang, kuasi-eksperimental atau RCT di konteks PAI masih terbatas penting untuk memperkuat bukti efektivitas.

KESIMPULAN

Penerapan metode Quantum Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik peserta didik. Model ini menghadirkan suasana belajar yang positif, interaktif, dan multisensori sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar, memperkuat pemahaman konsep keagamaan, serta meningkatkan partisipasi aktif siswa. Pendekatan ini menjawab kelemahan metode konvensional seperti ceramah dan hafalan yang sering menimbulkan kejenuhan dan kurang mendukung keterlibatan emosional peserta didik.

Selain itu, Quantum Learning relevan dengan tujuan PAI yang tidak hanya menekankan transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, internalisasi nilai-nilai Islam, serta penguatan spiritualitas. Melalui strategi seperti TANDUR, simulasi, media visual, dan kegiatan reflektif, siswa memperoleh pengalaman belajar yang menyeluruh dan bermakna. Berbagai studi menunjukkan bahwa model ini mampu mendorong lahirnya sikap tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, dan disiplin, sehingga selaras dengan tujuan pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan akhlak mulia dan kepribadian yang utuh.

Namun demikian, keberhasilan penerapan Quantum Learning sangat ditentukan oleh kesiapan guru, ketersediaan fasilitas, serta dukungan institusi pendidikan. Tantangan berupa kompetensi pedagogik, keterbatasan sarana, dan kebutuhan adaptasi konteks masih menjadi hambatan dalam implementasinya. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan guru yang intensif dan penelitian lanjutan berskala besar untuk menguji efektivitas metode ini secara lebih komprehensif dalam konteks PAI. Dengan dukungan yang



memadai, Quantum Learning berpotensi menjadi alternatif strategis bagi pengembangan pembelajaran agama yang lebih inovatif, relevan, dan sesuai dengan tuntutan abad ke-21.



DAFTAR PUSTAKA

- Allaida Putri, Mahira. "Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Klari Karawang." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2023.
- Atika, Rindi, dkk. "Penggunaan Metode Quantum Teaching dalam Pembelajaran PAI." *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 2024.
- Carli Wiseza, Fitria, dkk. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Quantum Learning di Kelas V SD Negeri 107/II Danau Buluh." *el-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2024.
- DePorter, Bobbi, & Hernacki, Mike. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa, 2012.
- Diana Sari, Novita, dkk. "Penerapan Quantum Learning dengan Pendekatan Neurosains dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Guru dan Inovasi (Jurpendigu)*, 2024.
- Edimizwar, dkk. "Implementasi Teori Quantum Teaching dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tarbiyah Almuslim Aceh (JTA)*, 2024.
- Fitriani. "Pendekatan Neurosains dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, 2022.
- Harahap, R. A. "Efektivitas Metode Quantum Learning (TANDUR) pada Pembelajaran PAI." *Tarbiyah Journal*, Vol. 9, No. 1, 2021.
- Hidayat, A. "Kritik Metodologis terhadap Model Quantum Learning dalam Pendidikan." *Jurnal Teori dan Praktik Pendidikan*, Vol. 4, No. 3, 2021.
- Khairudin. "Implementasi Quantum Teaching pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Sekolah Dasar." *Muaddib: Islamic Education Journal*, Vol. 6, No. 1, 2023.
- Lubis, N. L. A. "Improving Student Learning Outcomes through the Quantum Learning Model in Islamic Religious Education." *Jurnal Edukasi*, 2024.
- Manik, Wagiman, dkk. "Quantum Teaching dan Quantum Learning dalam Pembelajaran." *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2024.



- Mappangara, Irvan A., dkk. "Application of Quantum Learning Model in Improving Students' Learning." *ICOESM Proceedings*, 2024.
- Mappangara, I. A. "Application of Quantum Learning Model in Improving Students' Learning." *ICOESM Proceedings*, 2024.
- Maria F. Noo, dkk. "Penerapan Model Quantum Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDI Rutosoro." *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2024.
- Mardatillah, N. A. "Pelaksanaan Model Pembelajaran Quantum dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Tingkat SMA." *Jurnal Pendidikan Islam*, 2023.
- Muryanti. "Enhancing Science Learning Outcomes through Quantum Teaching Method at Grade VI Students of SD Negeri 11 Koto Salak." *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 2023.
- Nurjanah. "Implementasi Quantum Learning dalam Pembelajaran Akidah Akhlak." *Jurnal Al-Muta'allim*, Vol. 6, No. 2, 2020.
- "Pelaksanaan Model Pembelajaran Quantum pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMA." *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 2022.
- "Penerapan Model Quantum Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Pembelajaran PAI." *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 2025.
- Raito, R., & Nizar, A. "Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Quantum Learning dalam MAPEL PAI di Kelas VIII SMPN 2 Cikajang." *MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2022.
- Rohman, Saepul. "Penerapan Quantum Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 2, 2021.
- Saputro, Trimu, & Latifah, Sri. "Efektivitas Metode Pembelajaran Quantum Learning terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik MA Nurul Islam Gunung Sari Ulubelu Tanggamus." *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education (IJSME)*, 2023.
- Sumardiono. "Pengaruh Model Quantum Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Edukasi dan Penelitian*, Vol. 5, No. 1, 2020.
- Vindy, N. "Quantum Learning to Improve the Fourth Graders' Science Learning Achievement." *JPPIPA*, 2024.